

## ANALISIS KINERJA SISTEM ANGGARAN DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PENGELUARAN OPERASIONAL SEKOLAH: STUDI KASUS SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO

Feby Galih Saputra<sup>1</sup>, Sri Rahayuningsih<sup>2</sup>

[febygalih12@gmail.com](mailto:febygalih12@gmail.com)<sup>1</sup>, [sriahayuningsih@untag-sby.ac.id](mailto:sriahayuningsih@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

### ABSTRAK

Manajemen keuangan berbasis anggaran memainkan peran penting dalam mendukung efisiensi pengeluaran operasional dan kualitas layanan pendidikan. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan strategi tersebut di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dilakukan secara transparan dan melibatkan berbagai pihak. Efisiensi anggaran tercapai melalui digitalisasi, pengawasan ketat, dan audit berkala. Kendala seperti ketidakpastian pemasukan dan kebutuhan mendadak berhasil diatasi dengan strategi adaptif, termasuk penggunaan dana cadangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan manajemen keuangan berbasis anggaran mampu meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pendidikan, serta akuntabilitas keuangan sekolah. Penelitian ini merekomendasikan penguatan sistem informasi keuangan, pelatihan staf, dan evaluasi rutin untuk meningkatkan efektivitas strategi.

**Kata Kunci:** Manajemen Keuangan, Anggaran, Efisiensi, Pendidikan, SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

### ABSTRACT

*Budget-based financial management plays a crucial role in supporting operational expenditure efficiency and the quality of educational services. This study aims to analyze the implementation of this strategy at SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, using a qualitative descriptive approach. Data was collected through interviews, observations, and document studies, and then analyzed using descriptive methods. The results showed that the preparation of the School Activity and Budget Plan (RKAS) was carried out transparently and involved various parties. Budget efficiency was achieved through digitalization, strict supervision, and periodic audits. Challenges such as uncertainty in income and sudden needs were overcome with adaptive strategies, including the use of reserve funds. These findings indicate that the implementation of budget-based financial management is able to improve operational efficiency, the quality of education, and the school's financial accountability. This study recommends strengthening the financial information system, staff training, and regular evaluation to improve the effectiveness of the strategy.*

**Keywords:** Financial Management, Budget, Efficiency, Education, SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

### PENDAHULUAN

Manajemen keuangan di sektor pendidikan memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikannya. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan sekolah untuk menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien. Salah satu pendekatan yang umum digunakan adalah manajemen keuangan berbasis anggaran, yaitu metode yang berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi anggaran sebagai alat untuk mencapai efisiensi dalam penggunaan dana.

SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo merupakan institusi pendidikan yang terus

berkembang. Seperti banyak sekolah lainnya, SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo menghadapi tantangan untuk mengelola anggaran operasional secara efisien guna mendukung kegiatan belajar mengajar, pemeliharaan fasilitas, dan peningkatan kualitas pendidikan. Namun, keterbatasan sumber daya sering kali menjadi kendala utama dalam menjaga efisiensi pengeluaran operasional.

Penerapan strategi manajemen keuangan berbasis anggaran diyakini dapat membantu sekolah dalam mengatasi permasalahan tersebut. Pendekatan ini tidak hanya membantu sekolah menjaga stabilitas finansial, tetapi juga memastikan bahwa setiap pengeluaran mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Menurut Tri Ekowati dan Ayu Nyoman (2019), efektivitas pengelolaan keuangan pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, Yusup (2020) menyatakan bahwa penganggaran berbasis kinerja menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui pengalokasian sumber daya yang efisien sesuai kebutuhan prioritas.

Di sisi lain, kegagalan dalam menerapkan strategi ini dapat menyebabkan pemborosan dan inefisiensi, yang berpotensi mengurangi kemampuan sekolah dalam menyediakan layanan pendidikan berkualitas. Brigham dan Houston (2019) menekankan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif membutuhkan pemahaman mendalam tentang anggaran, perencanaan pengeluaran, dan evaluasi kinerja keuangan secara berkelanjutan. Mereka menegaskan bahwa manajemen berbasis anggaran memberikan kontrol yang lebih baik terhadap pengeluaran, meningkatkan efisiensi, serta mengurangi pemborosan sumber daya.

Meskipun memiliki potensi yang besar, sekolah sering menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan manajemen keuangan berbasis anggaran, seperti kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan, kurang optimalnya pengawasan dan evaluasi, serta keterbatasan sumber daya. Hidayah et al. (2021) menyatakan bahwa perencanaan keuangan yang matang dan terarah dapat membuka jalan menuju stabilitas keuangan dan kinerja operasional yang maksimal, sehingga berdampak pada kesejahteraan ekonomi lembaga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi manajemen keuangan berbasis anggaran di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo serta dampaknya terhadap efisiensi pengeluaran operasional. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali pandangan dari pengelola sekolah, staf keuangan, dan pihak-pihak terkait mengenai tantangan, peluang, serta praktik terbaik dalam pengelolaan anggaran sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang relevan, baik bagi SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo maupun sekolah-sekolah lain, untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui penerapan manajemen keuangan berbasis anggaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam penerapan strategi manajemen keuangan berbasis anggaran di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dan dampaknya terhadap efisiensi pengeluaran operasional. Desain ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara alamiah tanpa manipulasi variabel (Sugiyono, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini menemukan bahwa perencanaan keuangan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dilakukan secara sistematis melalui penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Proses ini melibatkan berbagai pihak, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah dari berbagai bidang, staf tata usaha, penjamin mutu, dan staf keuangan. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, perencanaan dimulai dari penyusunan rancangan anggaran oleh masing-masing bidang yang kemudian dievaluasi dalam rapat bersama untuk memastikan kesesuaian dengan total pemasukan sekolah. Kepala sekolah menegaskan bahwa “evaluasi ini memastikan anggaran sesuai dengan visi, misi, dan Rencana Strategis (Renstra) sekolah.”

Proses ini menunjukkan partisipasi inklusif dan akuntabilitas yang tinggi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Dengan keterlibatan berbagai pihak, kebutuhan masing-masing bidang dapat terakomodasi dengan baik. Misalnya, bidang hubungan masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia memprioritaskan kegiatan studi banding dan program pertukaran pelajar untuk mendukung pengakuan internasional sekolah. Dalam pelaksanaan, setiap pengajuan anggaran diverifikasi terlebih dahulu oleh staf keuangan sebelum disetujui oleh kepala sekolah. Prosedur ini memastikan bahwa pengeluaran sesuai dengan RKAS yang telah ditetapkan. Kepala sekolah menyatakan bahwa kontrol ketat diterapkan untuk menjaga efisiensi, termasuk pemanfaatan teknologi digital dalam administrasi dan penghematan penggunaan energi melalui pengelolaan perangkat elektronik.

Efisiensi anggaran juga dicapai melalui audit berkala, baik internal maupun eksternal. Misalnya, daya serap anggaran pada bidang kurikulum mencapai 90%, menunjukkan sebagian besar program telah terealisasi. Namun, terdapat beberapa pos anggaran yang tidak terserap sepenuhnya sehingga direvisi untuk perbaikan di tahun berikutnya. Penerapan manajemen keuangan berbasis anggaran memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional dan peningkatan kualitas pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Proses perencanaan yang melibatkan berbagai pihak memastikan bahwa semua kebutuhan operasional terakomodasi. Efisiensi operasional tercermin dari langkah-langkah penghematan, seperti digitalisasi administrasi yang mengurangi kebutuhan kertas serta optimalisasi penggunaan listrik.

Table 1.

Pos - Pos Pengeluaran	Anggran Belanja 2022/2023	Realisasi Belanja 2022/2023	%	Ket.
Belanja Pegawai	Rp 9.171.818.677	Rp 9.162.458.307	100%	Kurang efisien
Belanja Pemeliharaan	Rp 1.215.960.809	Rp 1.160.415.430	95%	Kurang efisien
Belanja Barang dan Jasa	Rp 1.285.444.284	Rp 1.252.871.000	97%	Kurang efisien
Belanja Perjalanan Dinas	Rp 121.596.081	Rp 109.000.000	90%	Cukup efisien
Belanja Modal	Rp 1.320.186.022	Rp 1.294.508.000	98%	Kurang efisien
Belanja Kegiatan Kurikulum	Rp 2.049.762.507	Rp 2.044.576.550	100%	Kurang efisien
Belanja Kegiatan	Rp 3.474.173.741	Rp 3.470.138.842	100%	Kurang

Kesiswaan				efisien
Belanja kegiatan Ismuba	Rp 2.136.616.851	Rp 1.922.873.500	90%	Cukup efisien
Belanja Kegiatan Humas	Rp 2.456.240.835	Rp 1.924.300.000	78%	Efisien
Belanja Kegiatan LPM	Rp 302.253.116	Rp 293.400.000	97%	Kurang efisien
Belanja Beasiswa Guru dan Siswa	Rp 170.234.513	Rp 165.000.000	97%	Kurang efisien
Belanja Persyarikatan	Rp 2.362.438.144	Rp 1.564.772.245	66%	Efisien
Belanja Pengembangan Prasarana	Rp 7.921.116.130	Rp 7.832.525.936	99%	Kurang efisien
Edupay Pajak dan Admin Rek Sekolah dan Pemerintahan	Rp 184.131.208	Rp 178.360.000	97%	Kurang efisien
Belanja Pengembangan SDM	Rp 573.238.667	Rp 564.975.000	99%	Kurang efisien
Jumlah	Rp 34.741.737.414	Rp 32.940.174.810	95%	Kurang efisien

Hasil analisis efisiensi belanja berdasarkan data anggaran dan realisasi belanja tahun 2022/2023 menunjukkan bahwa sebagian besar pos belanja berada dalam kategori "kurang efisien." Hal ini ditandai dengan rasio efisiensi yang mendekati 100%, seperti pada Belanja Pegawai (100%), Belanja Kegiatan Kurikulum (100%), dan Belanja Kegiatan Kesiswaan (100%). Ketidakefisienan ini menunjukkan bahwa realisasi belanja hampir sepenuhnya sesuai anggaran tanpa adanya penghematan atau alokasi ulang yang signifikan.

Pada beberapa pos, seperti Belanja Pemeliharaan (95%) dan Belanja Barang dan Jasa (97%), tingkat efisiensi sedikit lebih baik tetapi tetap berada dalam kategori "kurang efisien." Ini mencerminkan penggunaan anggaran yang tidak optimal, meskipun ada sedikit pengurangan dalam realisasi dibandingkan anggaran.

Pos belanja yang dianggap "cukup efisien," seperti Belanja Perjalanan Dinas (90%) dan Belanja Kegiatan Ismuba (90%), menunjukkan upaya yang lebih baik dalam pengendalian anggaran, dengan realisasi sedikit lebih rendah dari yang dianggarkan. Pos belanja seperti Belanja Kegiatan Humas (78%) dan Belanja Persyarikatan (66%) menunjukkan efisiensi yang lebih tinggi, termasuk dalam kategori "efisien." Ini mengindikasikan alokasi dana yang lebih hemat atau pengendalian belanja yang lebih baik.

Tabel 2.

Uraian Kegiatan	Anggaran Belanja 2023/2024	Realisasi Belanja 2023/2024	%	Ket.
Belanja Pegawai	Rp 8.270.681.048	Rp 8.409.790.610	102%	Tidak efisien
Belanja Pemeliharaan	Rp 1.096.491.806	Rp 1.121.815.430	102%	Tidak efisien
Belanja Barang	Rp 1.159.148.480	Rp 1.028.960.000	89%	Cukup

dan Jasa				efisien
Belanja Perjalanan Dinas	Rp 109.649.181	Rp 182.000.000	166%	Tidak efisien
Belanja Modal	Rp 1.190.476.817	Rp 1.151.758.000	97%	Kurang efisien
Belanja Kegiatan Kurikulum	Rp 1.848.371.901	Rp 2.195.153.630	119%	Tidak efisien
Belanja Kegiatan Kesiswaan	Rp 3.132.833.730	Rp 2.991.964.500	96%	Kurang efisien
Belanja kegiatan Ismuba	Rp 1.926.692.744	Rp 1.731.280.000	90%	Cukup efisien
Belanja Kegiatan Humas	Rp 2.214.913.447	Rp 1.407.510.000	64%	Efisien
Belanja Kegiatan LPM	Rp 272.556.535	Rp 128.290.000	47%	Sangat Efisien
Belanja Beasiswa Guru dan Siswa	Rp 153.508.853	Rp 165.000.000	107%	Tidak efisien
Belanja Persyarikatan	Rp 2.130.326.937	Rp 1.400.721.527	66%	Efisien
Belanja Pengembangan Prasarana	Rp 7.142.860.905	Rp 6.206.210.000	87%	Cukup efisien
Edupay Pajak dan Admin Rek Sekolah dan Pemerintahan	Rp 166.040.188	Rp 249.000.000	150%	Tidak efisien
Belanja Pengembangan SDM	Rp 516.917.565	Rp 480.198.000	93%	Kurang efisien
Jumlah	Rp 31.328.337.302	Rp 28.849.651.697	92%	Kurang efisien

Hasil analisis tingkat efisiensi anggaran belanja tahun 2023/2024 berdasarkan data di atas menunjukkan beragam kategori efisiensi pada berbagai jenis pengeluaran. Beberapa pos belanja seperti belanja pegawai (102%), perjalanan dinas (166%), kegiatan kurikulum (119%), dan beasiswa guru serta siswa (107%) melampaui anggaran yang direncanakan. Hal ini menunjukkan pengeluaran yang melebihi anggaran, yang seringkali mencerminkan kurangnya kontrol dalam pengelolaan dana atau adanya kebutuhan yang tidak terduga.

Pengeluaran untuk belanja modal (97%), kegiatan kesiswaan (96%), dan pengembangan SDM (93%) mendekati batas anggaran yang direncanakan. Meskipun masih dalam toleransi, efisiensi penggunaan dana dapat ditingkatkan dengan pengelolaan yang lebih ketat dan evaluasi kebutuhan yang lebih mendalam. Belanja barang dan jasa (89%), kegiatan Ismuba (90%), serta pengembangan prasarana (87%) termasuk dalam

kategori ini. Penggunaan dana cukup terkendali, meski masih ada ruang untuk perbaikan dalam pengelolaan anggaran agar lebih hemat.

Beberapa pos seperti kegiatan humas (64%) dan persyarikatan (66%) menunjukkan efisiensi yang baik, di mana pengeluaran jauh lebih rendah dari anggaran yang direncanakan, menunjukkan alokasi yang efektif. Belanja kegiatan LPM (47%) mencerminkan efisiensi tinggi dengan pengeluaran jauh di bawah anggaran, yang bisa menjadi hasil dari penghematan atau realokasi dana yang tidak digunakan.

Tabel 3.

Pos - Pos Pengeluaran	2022/2023		2023/2024	
	%	Ket.	%	Ket.
Belanja Pegawai	100%	Kurang efisien	102%	Tidak efisien
Belanja Pemeliharaan	95%	Kurang efisien	102%	Tidak efisien
Belanja Barang dan Jasa	97%	Kurang efisien	89%	Cukup efisien
Belanja Perjalanan Dinas	90%	Cukup efisien	166%	Tidak efisien
Belanja Modal	98%	Kurang efisien	97%	Kurang efisien
Belanja Kegiatan Kurikulum	100%	Kurang efisien	119%	Tidak efisien
Belanja Kegiatan Kesiswaan	100%	Kurang efisien	96%	Kurang efisien
Belanja kegiatan Ismuba	90%	Cukup efisien	90%	Cukup efisien
Belanja Kegiatan Humas	78%	Efisien	64%	Efisien
Belanja Kegiatan LPM	97%	Kurang efisien	47%	Sangat Efisien
Belanja Beasiswa Guru dan Siswa	97%	Kurang efisien	107%	Tidak efisien
Belanja Persyarikatan	66%	Efisien	66%	Efisien
Belanja Pengembangan Prasarana	99%	Kurang efisien	87%	Cukup efisien
Edupay Pajak dan Admin Rek Sekolah dan Pemerintahan	97%	Kurang efisien	150%	Tidak efisien
Belanja Pengembangan SDM	99%	Kurang efisien	93%	Kurang efisien

Hasil analisis tingkat efisiensi pengeluaran SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo untuk tahun ajaran 2022/2023 dan 2023/2024 menunjukkan variasi kinerja yang mencerminkan efisiensi pengelolaan keuangan sekolah. Secara umum, beberapa pos pengeluaran mengalami peningkatan persentase yang menunjukkan efisiensi yang memburuk, sementara beberapa lainnya menunjukkan perbaikan.

Pada tahun ajaran 2022/2023, sebagian besar pos pengeluaran, seperti belanja pegawai (100%), belanja pemeliharaan (95%), dan belanja barang dan jasa (97%), tergolong "kurang efisien," dengan rasio mendekati batas bawah kategori tersebut. Namun, belanja perjalanan dinas (90%) dan belanja kegiatan Ismuba (90%) tergolong "cukup efisien," mencerminkan penggunaan dana yang lebih terkendali.

Di tahun ajaran 2023/2024, terjadi pergeseran pada beberapa pos pengeluaran. Belanja barang dan jasa menurun menjadi 89% ("cukup efisien"), menunjukkan upaya efisiensi yang berhasil. Sebaliknya, belanja perjalanan dinas meningkat tajam menjadi

166% ("tidak efisien"), yang menyoroti potensi pemborosan atau prioritas pengeluaran yang kurang tepat. Pos belanja lainnya, seperti belanja pegawai (102%) dan belanja kegiatan kurikulum (119%), juga meningkat ke kategori "tidak efisien," mengindikasikan tantangan dalam pengelolaan anggaran.

Belanja humas tetap dalam kategori "efisien" dengan penurunan persentase dari 78% menjadi 64%. Demikian pula, belanja kegiatan LPM menunjukkan perbaikan signifikan dari 97% ("kurang efisien") menjadi 47% ("sangat efisien"). Namun, beberapa pos seperti Edupay Pajak dan Admin mencatat lonjakan drastis ke 150% ("tidak efisien"), yang memerlukan perhatian khusus. Secara keseluruhan, perbandingan ini mencerminkan adanya tantangan dalam mempertahankan efisiensi anggaran di berbagai pos pengeluaran.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini berhasil mengungkap penerapan strategi manajemen keuangan berbasis anggaran di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Temuan menunjukkan bahwa:

### **1. Penerapan Strategi Manajemen Keuangan Berbasis Anggaran:**

SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo telah menerapkan strategi manajemen keuangan berbasis anggaran dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang terstruktur. Pendekatan ini memungkinkan alokasi sumber daya sesuai prioritas operasional, seperti kebutuhan fasilitas pendidikan dan kesejahteraan guru.

### **2. Dampak terhadap Efisiensi Pengeluaran Operasional:**

Penerapan strategi berbasis anggaran memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi pengeluaran operasional. Hal ini terlihat dari realisasi anggaran yang mendekati alokasi awal dan pengurangan pengeluaran pada pos-pos yang tidak mendesak. Namun, beberapa pos masih memerlukan evaluasi untuk memastikan efisiensi yang optimal.

### **3. Tantangan dalam Penerapan Strategi Keuangan Berbasis Anggaran:**

Tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman beberapa pihak terkait dalam penyusunan anggaran, keterbatasan sumber daya, serta penyesuaian teknologi dalam pencatatan keuangan. Kendala tersebut memerlukan pengelolaan yang lebih terintegrasi untuk mendukung implementasi strategi keuangan secara maksimal.

## **Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas penerapan strategi manajemen keuangan berbasis anggaran adalah sebagai berikut:

### **1. Penerapan Strategi Manajemen Keuangan Berbasis Anggaran:**

SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo telah menerapkan strategi manajemen keuangan berbasis anggaran dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang terstruktur. Pendekatan ini memungkinkan alokasi sumber daya sesuai prioritas operasional, seperti kebutuhan fasilitas pendidikan dan kesejahteraan guru.

### **2. Dampak terhadap Efisiensi Pengeluaran Operasional:**

Penerapan strategi berbasis anggaran memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi pengeluaran operasional. Hal ini terlihat dari realisasi anggaran yang mendekati alokasi awal dan pengurangan pengeluaran pada pos-pos yang tidak mendesak. Namun, beberapa pos masih memerlukan evaluasi untuk memastikan efisiensi yang optimal.

### **3. Tantangan dalam Penerapan Strategi Keuangan Berbasis Anggaran:**

Tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman beberapa pihak terkait dalam penyusunan anggaran, keterbatasan sumber daya, serta penyesuaian teknologi dalam pencatatan keuangan. Kendala tersebut memerlukan pengelolaan yang lebih terintegrasi untuk mendukung implementasi strategi keuangan secara maksimal.

## DAFTAR PUSAKA

- Aisyah, S., Febrianty, F., Batubara, H. D. A., Siswanti, I., Jony, J., Supitriyani, S., Astuti, A., Inrawan, A., Jatiningrum, C., dan Yuniningsih, Y. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2019). *Financial management: Theory & practice* (15th ed.). Cengage Learning.
- Hidayah, A. P. N., Purbawangsa, I. B. A., & Abundanti, N. (2021). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan dan pendapatan terhadap kesejahteraan keuangan guru perempuan di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas 181 Udayana*, 10(7), 672.
- Mahmudi. 2019. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mulyanti, D. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 8*, Nomor 2, hlm 62-71
- Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ketiga, Cetakan kedua, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurdiansyah, 2019, Keterbukaan Informasi Publik Sebagai Upaya Mewujudkan Transparansi Bagi Masyarakat, *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 3, 149.
- Permatasari, P. A., & Narastri, M. (2023). Analisis Penyusunan Anggaran Dan Laporan Realisasi Anggaran Ditinjau Dari Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2021 (Studi Kasus Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Surabaya). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(2), 1652-1659.
- Oliviana, N., & Pandin, M. Y. R. (2023). Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Dan Springate S-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2021. *Journal of Student Research*, 1(2), 334-346.
- Sasongko dan Parulian. (2015). *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sundari. (2019). Analisis Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Jual Beli Pisang di Pasar Minasa Upa Kabupaten Gowa. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Tri Ekowati, E., & Ayu Nyoman, N. M. (2019). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Ar Rahmah Kecamatan Suruh* (Vol. 8).
- Wahyuni, Rizki. 2020. Pengaruh Anggaran Biaya Terhadap Efisiensi Biaya Operasional pada PT. Pelabuhan Indonesia I Cabang Belawan Medan. Universitas Medan Area.
- Yusup. (2020). Pengaruh Promosi Jabatan dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 2(1), 27–33.